

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan data primer yaitu dengan observasi dan wawancara mendalam, sedangkan data sekunder yaitu dengan studi kepustakaan. Bogdan dan Taylor, dalam Notoatmodjo (2005), mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh). Oleh karena itu, dengan jenis penelitian kualitatif ini penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih mendalam data atau informasi mengenai gambaran perilaku guru-guru SDN Petir 02 dalam upaya pencegahan penyakit Flu Burung di sekolah, kecamatan Cipondoh, kota Tangerang, tahun 2008.

#### 4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SDN Petir 02 pada bulan Mei – Juni 2008.

#### 4.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan observasi dan wawancara mendalam.

#### 4.4 Informan

Pada penelitian kualitatif ini, informan dipilih menurut kesesuaian dan kecukupan. Dalam penelitian ini kriteria kesesuaiannya adalah informan dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki yang berkaitan dengan topik penelitian dan untuk kecukupannya adalah informan dapat menggambarkan seluruh fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian.

#### 4.5 Instrumen Pengumpulan Data

Penulis melakukan wawancara mendalam kepada guru-guru SDN Petir 02 kelas 1, 2 dan 6, yang masing-masing kelas terdiri dari dua bagian yaitu kelas A dan B, serta kepada kepala sekolah dan petugas puskesmas sebagai informan kunci, dengan menggunakan pedoman wawancara mendalam.

#### 4.6 Analisis data kualitatif

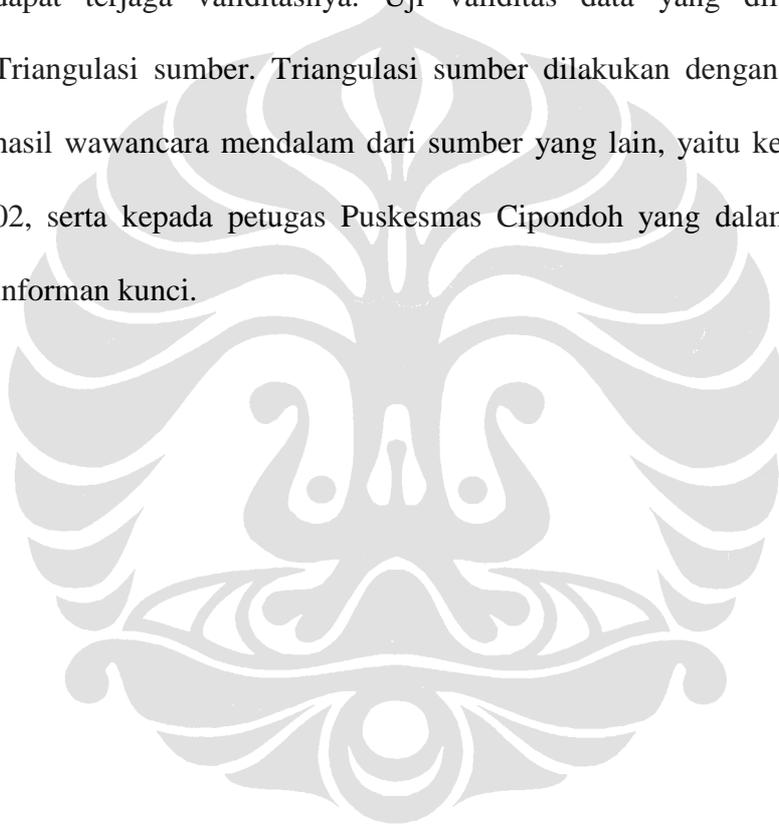
Analisis merupakan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Pada penelitian ini akan digunakan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

- a. Deskripsi Informan, yaitu informan terdiri dari 6 orang guru kelas 1, 2 dan 6, serta kepala sekolah SDN Petir 02 dan petugas puskesmas Cipondoh sebagai informan kunci.
- b. Mengatur (organisasi) data, yaitu mengatur data hasil wawancara mendalam sesuai dengan pertanyaan penelitian.
- c. Meringkas data, dapat dilakukan dalam bentuk matrix.

- d. Identifikasi variabel dan hubungan antar variable, verifikasi hasil penelitian.
- e. Mengambil kesimpulan, mengidentifikasi benang merah dari suatu topik.

#### 4.7 Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data dilakukan agar data yang diperoleh dapat terjaga validitasnya. Uji validitas data yang dilakukan adalah dengan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara *Cross check* data hasil wawancara mendalam dari sumber yang lain, yaitu kepala sekolah SDN Petir 02, serta kepada petugas Puskesmas Cipondoh yang dalam penelitian ini sebagai informan kunci.



## BAB 5

### GAMBARAN UMUM SDN PETIR 02

#### CIPONDOH, KOTA TANGERANG

##### 5.1 Gambaran Lingkungan SDN Petir 02

SDN petir 02 yang terletak di Jl. Ketapang Rt 005 Rw 03 kelurahan Petir kecamatan Cipondoh, kota Tangerang, dibangun pada tahun 1979, kemudian direnovasi pada tahun 2005. Struktur bangunan sekolah ini 2 lantai yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah dan 1 ruang guru. Fasilitas yang tersedia adalah kamar mandi yang berjumlah 5 ruangan, perpustakaan 1 ruangan, ruang komputer 1 ruangan, dan kantin 1 ruangan. Sekolah ini memiliki jumlah guru sebanyak 22 orang dan jumlah siswa-siswi 399 orang. Sekolah ini terletak di tengah-tengah pemukiman warga. Kebersihan lingkungan sekolah ini sangat terjaga, tetapi pada tanggal 18 Januari 2008 seorang siswa kelas satu sekolah ini, meninggal dunia akibat penyakit Flu Burung di Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso Jakarta. Sejak terjadinya kasus yang menimpa salah satu murid sekolah ini, belum pernah diberikan penyuluhan oleh pihak puskesmas.